

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2010:72) mengungkapkan bahwa metode penelitian eksperimen ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Penelitian dengan pendekatan eksperimen dilakukan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect*) dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak dikenai perlakuan.

Arikunto (2010:123-124) mengungkapkan bahwa garis besar penelitian eksperimen itu terbagi menjadi dua yaitu *pre experimental* (pra-eksperimen) dan *true experimental* (eksperimen murni) dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan *true experimental design* yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud dengan persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok pembanding ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan (Arikunto, 2010:125).

Adapun desain yang dipilih adalah *pretest-posttest control group design*. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pretest* dan observasi sesudah eksperimen disebut *posttest*. Tujuan pengambilan eksperimen untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest-Posttest Control Group design

Pola:

E	O_1	X_1	O_2
K	O_3	X_2	O_4

(Arikunto, 2010:125)

Keterangan:

E adalah kelompok eksperimen

K adalah kelompok pembanding

 O_1 adalah uji awal pada kelompok eksperimen O_2 adalah uji akhir pada kelompok eksperimen O_3 adalah uji awal pada kelompok pembanding O_4 adalah uji akhir pada kelompok pembanding

X_1 adalah perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media berita peristiwa

X_2 adalah perlakuan pada kelompok pembanding berupa pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media gambar berseri

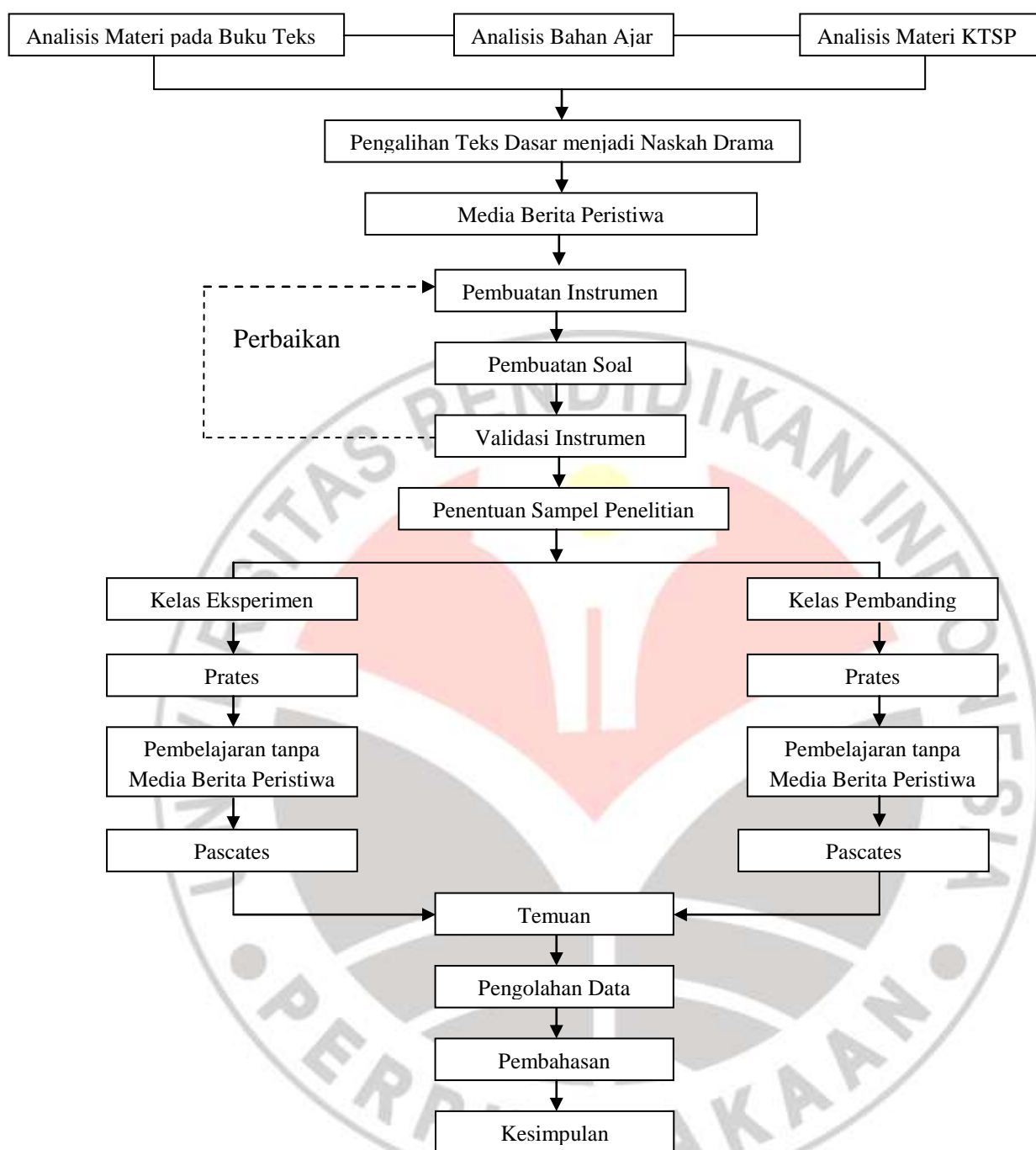
Dalam penelitian ini penulis ingin mencari efektivitas media berita peristiwa dalam surat kabar terhadap pembelajaran menulis naskah drama. Kelompok eksperimen dan kelompok pembanding diberikan uji awal untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok pembanding. Selanjutnya kelompok eksperimen mendapat perlakuan dengan media berita peristiwa sedangkan kelompok pembanding mendapatkan perlakuan berupa gambar berseri.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan media berita peristiwa. Untuk mencapai tujuan tersebut disusun langkah-langkah penelitian seperti tertera pada bagan 3.1.

Rika Wulandari, 2013

Pemanfaatan Media Berita Peristiwa Dalam Surat Kabar Pada Pembelajaran Menulis Naskah Drama (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Bagan 3.1

Skema Alur Penelitian

Pada skema alur penelitian terlihat bahwa dalam penelitian ini dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan untuk mempelajari landasan teoritis tentang topik dan subjek yang akan diteliti sekaligus untuk mendapatkan rumusan masalah, alat penilaian dan menentukan sampel penelitian.

Rika Wulandari, 2013

Pemanfaatan Media Berita Peristiwa Dalam Surat Kabar Pada Pembelajaran Menulis Naskah Drama (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Menentukan sampel penelitian. Sampel penelitian yang dipilih adalah dua kelas yang belajar dengan guru yang sama. Siswa yang terpilih berasal dari dua kelas yang memiliki kemampuan berkategori sedang. Hal ini bertujuan untuk lebih menampilkan peranan media berita peristiwa dalam pembelajaran menulis naskah drama.
- c. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari lembar analisis aspek-aspek yang terdapat pada naskah drama.
- d. Validitas instrumen.
- e. Perbaiki instrumen penelitian.
- f. Mempersiapkan instrumen dan mengurus surat izin penelitian.
- g. Observasi awal untuk mengetahui keadaan sekolah dan untuk mendapatkan informasi tentang data siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.
- h. Menentukan jadwal penelitian.
- i. Melaksanakan pretes mengenai kemampuan menulis naskah drama sebelum pembelajaran menulis naskah drama.
- j. Melakukan pembelajaran dengan memberikan perlakuan menggunakan media berita peristiwa untuk kelas eksperimen dan menggunakan media gambar berseri untuk kelas pembandingan.
- k. Melaksanakan pascates mengenai kemampuan menulis naskah drama siswa pada sampel yang sama.
- l. Menganalisis hasil pretes dan pascates kemampuan menulis naskah drama siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu membutuhkan subjek yang menjadi fokus penelitian. Adapun populasi dan sampel yang akan menjadi subjek penelitian dan sampel dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2012:80). Berdasarkan uraian tersebut, yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas XI MAN 1 Bandung tahun pelajaran 2012/2013, dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah
Kelas XI Agama	36
Kelas XI IPA 1	30
Kelas XI IPA 2	30
Kelas XI IPA 3	30
Kelas XI IPA 4	34
Kelas XI IPA 5	33
Kelas XI RMBI	30
Kelas XI IPS 1	18
Kelas XI IPS 2	30
Kelas XI IPS 3	32
Kelas XI IPS 4	28
Jumlah	331

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian

sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2010: 174). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Arikunto, 2010:174). Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *random sampling* kelas, artinya memilih secara acak kelas mana yang bisa dijadikan sampel. Setelah melakukan pemilihan sampel, akhirnya kelas XI IPA 1 yang berjumlah 30 orang, terpilih sebagai sampel pelaku kelas eksperimen. Siswa kelas XI IPA 3 yang berjumlah 30 orang, terpilih sebagai sampel pelaku kelas pembanding.

Tablel 3.3
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah
Kelas XI IPA 1	30 siswa
Kelas XI IPA 3	30 siswa

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang diinterpretasikan sebagai berikut:

1. **Keterampilan menulis naskah drama** adalah kemampuan mengekspresikan drama secara tertulis dalam bentuk dialog untuk kepentingan pementasan. Menulis naskah drama dalam penelitian ini difokuskan pada kelengkapan aspek formal drama yaitu naskah drama yang baik adalah yang memuat judul yang sesuai dengan isi cerita, informasi tokoh, kramagung atau petunjuk lakuan, wawancang atau dialog, pembagian babak dan adegan. Lalu, kelengkapan unsur intrinsik, yaitu berisi fakta cerita (plot atau alur jalannya cerita, tokoh serta latar; baik latar tempat, waktu, dan suasana), sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme dan ironi), dan pengembangan tema. Kemudian, keterpaduan unsur/struktur yaitu siswa dalam menulis naskah drama

harus mampu memperhatikan struktur yang disusun dengan memperhatikan kaidah dan penahapan plot/alur baik alur secara maju ataupun alur mundur, dimensi tokoh yaitu siswa dalam menulis naskah drama tidak hanya menuliskan tokohnya saja namun juga memberikan gambaran tentang fisiologis tokoh, sosiologis tokoh serta psikologis tokoh, dimensi latar sama halnya dengan dimensi tokoh latar pun harus menggambarkan secara konkret tempat, waktu dan suasana yang sesuai dengan isi cerita. Terakhir, kesesuaian penggunaan bahasa yaitu kesesuaian dengan kaidah EYD, keajekan penulisan dan ragam bahasa yang digunakan oleh tokoh harus sesuai dengan dimensi tokoh yang digambarkan. Keempat kemampuan tersebut diukur menggunakan satu instrument yang sama dan dinilai melalui jumlah skor.

2. **Media berita peristiwa dalam surat kabar** adalah media yang memanfaatkan surat kabar baik media cetak ataupun elektronik yang memiliki kolom berisi berita suatu peristiwa yang sedang atau sudah terjadi untuk dijadikan idea tau gagasan dalam menulis naskah drama. Karena didalam berita tersebut memuat 5W + 1 H yang mempermudah siswa untuk bisa mengeksplorasikannya ke dalam bentuk naskah drama. Berita peristiwa yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah berita peristiwa sosial mengenai penggusuran rumah semipermanen warga oleh pemerintah. Media berita peristiwa ini diharapkan dapat mampu membantu siswa untuk menuangkan ide dan menginspirasi apa yang mereka lihat kedalam naskah drama.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini didasarkan atas data yang diperlukan. Tabel di bawah meringkaskan hubungan antara data yang diperlukan, sumber data, dan instrumen penelitian yang digunakan.

Tabel 3.3**Hubungan Data yang diperlukan, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian**

Data yang Diperlukan	Sumber Data	Instrumen Penelitian
Kemampuan menulis naskah drama siswa, hasil penilaian observer	Hasil prates dan pascates naskah drama siswa, penilaian observer	Lembar analisis kemampuan naskah drama siswa, lembar soal, lembar observasi guru

1. Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar analisis kemampuan menulis naskah drama siswa yang berisi indikator-indikator aspek-aspek naskah drama untuk menjangkau data kemampuan siswa tentang menulis naskah drama. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.

Pada kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas pembandingan dilakukan dua kali tes, yaitu:

- a) Tes awal (prates), tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa masing-masing di antara kedua kelas tersebut.
- b) Tes akhir (pascates), tes ini digunakan untuk melihat efektifitas hasil belajar pada kedua kelas.

Tabel 3.4**Format Penilaian Kemampuan Menulis Naskah Drama**

No	Aspek penilaian	Nilai								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Kelengkapan aspek formal drama									
2	Kelengkapan unsur intrinsic									
3	Keterpaduan									

	unsur/struktur									
4	Kesesuaian penggunaan bahasa									
Jumlah										

Tabel 3.5

Format Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Bobot
Kelengkapan Aspek Formal Drama	Memuat empat subaspek: - Judul - Informasi tokoh - Kramagung & wawancang - Pembagian babak & adegan	8	3
	Memuat empat subaspek, namun tidak lengkap	7	
	Memuat tiga subaspek	6	
	Memuat tiga subaspek, namun tidak lengkap	5	
	Memuat dua subaspek	4	
	Memuat dua subaspek, namun tidak lengkap	3	
	Memuat satu subaspek	2	
	Memuat satu subaspek, namun tidak lengkap	1	
	Tidak memuat satupun subaspek	0	
	Memuat tiga subaspek: - Fakta cerita (plot, tokoh dan latar) - Sarana cerita (gaya bahasa,	6	3

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Bobot
Kelengkapan Unsur Intrinsik	simbolisme dan ironi) - Pengembangan tema		
	Memuat tiga subaspek, namun tidak lengkap	5	
	Memuat dua subaspek	4	
	Memuat dua subaspek, namun tidak lengkap	3	
	Memuat satu subaspek	2	
	Memuat satu subaspek, namun tidak lengkap	1	
	Tidak memuat satupun subaspek	0	
Keterpaduan Unsur/Struktur	Memuat tiga subaspek: - Kaidah & penahanan plot - Dimensi tokoh: fisiologi, sosiologis dan psikologis - Dimensi latar: tempat, waktu dan suasana		
	Memuat tiga subaspek, namun tidak lengkap	5	3
	Memuat dua subaspek	4	
	Memuat dua subaspek, namun tidak lengkap	3	
	Memuat satu subaspek	2	
	Memuat satu subaspek, namun tidak lengkap	1	
	Tidak memuat satupun subaspek	0	
Kesesuaian	Memuat tiga subaspek: - kaidah EYD	6	

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Bobot
Penggunaan Bahasa	- keajekan penulisan - ragam bahasa yang digunakan dengan dimensi tokoh		
	Memuat tiga subaspek, namun tidak lengkap	5	
	Memuat dua subaspek	4	
	Memuat dua subaspek, namun tidak lengkap	3	
	Memuat satu subaspek	2	
	Memuat satu subaspek, namun tidak lengkap	1	
	Tidak memuat satupun subaspek	0	

2. Lembar Soal

Dalam penelitian ini, format lembar soal yang digunakan seperti dibawah ini:

Kerjakanlah !

1. Tulislah identitas pada lembar menulis yang disediakan!
2. Buatlah satu naskah drama dengan tema pengalaman manusia!
3. Tulislah naskah dramamu pada lembar yang disediakan kemudian tentukan judul yang sesuai dengan tema dan isi cerita!

Anak-anak sekalian!

Siapa bilang menulis naskah drama itu sulit? Menulis naskah drama itu mudah. Coba kalian pikirkan, sebenarnya banyak sekali persoalan kehidupan yang bisa kalian gunakan sebagai bahan penulisan naskah drama. Apalagi kalian sebelumnya telah mendapatkan visualisasi (gambaran) dengan berita yang ada dalam surat kabar banyak sekali

persoalan kehidupan yang bisa kalian jadikan sebagai bahan penulisan naskah drama. Tentu kalian dapat lebih mudah untuk mendapatkan ide/gagasan bukan? Oleh karena itu, silahkan kalian tuangkan semua ide/gagasan kalian ke dalam bentuk naskah drama!

Selamat mengerjakan!

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas pembandingan. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dibuat dengan mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari KTSP. Adapun rencana pembelajaran yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Sekolah : MAN 1 Bandung

Kelas/semester : XI/2

Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (tiga kali pertemuan)

a. Standar Kompetensi

16. Menulis naskah drama

b. Kompetensi Dasar

16.2 Menarasikan pengalaman dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

c. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengungkapkan ide pikiran serta mengembangkan imajinasi

2. Siswa mampu menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide
- d. Materi Pokok: Menulis naskah drama
- e. Metode Pembelajaran
Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah surat kabar yang memuat pemberitaan mengenai peristiwa sosial yang terjadi di masyarakat.
- f. Skenario Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1	<p>Pembukaan</p> <p>a. Guru memasuki kelas berdoa lalu mengabsen siswa.</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi terhadap kompetensi yang akan dipelajari.</p>	10 menit	Tanya jawab
2	<p>Inti</p> <p>a. Siswa dan guru tanya jawab mengenai unsur intrinsik drama dan penulisan naskah drama.</p> <p>b. Siswa menulis naskah drama satu babak berdasarkan pengalaman pribadi.</p>	60 menit	Tanya jawab, inkuiri, dan penugasan
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit	Tanya jawab

Rika Wulandari, 2013

Pemanfaatan Media Berita Peristiwa Dalam Surat Kabar Pada Pembelajaran Menulis Naskah Drama (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertemuan ke-2

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1	<p>Pembukaan</p> <p>a. Guru memasuki kelas berdoa lalu mengabsen siswa.</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi terhadap kompetensi yang akan dipelajari.</p>	10 menit	Tanya jawab
2	<p>Inti</p> <p>a. Siswa membawa contoh naskah drama bebas.</p> <p>b. Siswa membaca contoh naskah drama bebas.</p> <p>c. Siswa diberikan pemahaman dan perlakuan berupa media berita peristiwa.</p>	60 menit	Tanya jawab, inkuiri, dan penugasan
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit	Tanya jawab

Pertemuan ke-3

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode

Rika Wulandari, 2013

Pemanfaatan Media Berita Peristiwa Dalam Surat Kabar Pada Pembelajaran Menulis Naskah Drama (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Pembukaan a. Guru memasuki kelas berdoa lalu mengabsen siswa. b. Guru melakukan apersepsi terhadap kompetensi yang akan dipelajari.	10 menit	Tanya jawab
2	Inti a. Siswa diberikan pemahaman ulang mengenai media berita peristiwa. b. Siswa diberikan contoh berita peristiwa sosial dalam surat kabar. c. Siswa menulis naskah drama satu babak berdasarkan media yang telah diberikan.	60 menit	Tanya jawab, inkuiri, dan penugasan
3	Penutup a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. b. Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 menit	Tanya jawab

g. Alat/bahan/sumber

1. Lembar kerja siswa.
2. Naskah drama bebas yang dibawa siswa.
3. Media surat kabar.
4. Buku paket Bahasa Indonesia kelas XI SMA.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Pemandang

Sekolah : MAN 1 Bandung

Rika Wulandari, 2013

Pemanfaatan Media Berita Peristiwa Dalam Surat Kabar Pada Pembelajaran Menulis Naskah Drama (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kelas/semester : XI/2
 Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (tiga kali pertemuan)

- a. Standar Kompetensi
 16. Menulis naskah drama
- b. Kompetensi Dasar
 - 16.2 Menarasikan pengalaman dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama
- c. Tujuan Pembelajaran
 1. Siswa mampu mengungkapkan ide pikiran serta mengembangkan imajinasi
 2. Siswa mampu menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide
- d. Materi Pokok: Menulis naskah drama
- e. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah gambar berseri dengan tema sosial yang terjadi di masyarakat.
- f. Skenario Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1	Pembukaan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memasuki kelas berdoa lalu mengabsen siswa. b. Guru melakukan apersepsi terhadap kompetensi yang akan dipelajari. 	10 menit	Tanya jawab
2	Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dan guru tanya jawab mengenai unsur intrinsik drama dan penulisan naskah drama. 	60 menit	Tanya jawab, inkuiri, dan penugasan

Rika Wulandari, 2013

Pemanfaatan Media Berita Peristiwa Dalam Surat Kabar Pada Pembelajaran Menulis Naskah Drama (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	b. Siswa menulis naskah drama satu babak berdasarkan pengalaman pribadi.		
3	Penutup a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. b. Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 menit	Tanya jawab

Pertemuan ke-2

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1	Pembukaan a. Guru memasuki kelas berdoa lalu mengabsen siswa. b. Guru melakukan apersepsi terhadap kompetensi yang akan dipelajari.	10 menit	Tanya jawab
2	Inti a. Siswa membawa contoh naskah drama bebas. b. Siswa membaca contoh naskah drama bebas. c. Siswa diberikan pemahaman dan perlakuan berupa media gambar berseri dengan tema sosial serta kaitannya dengan menulis naskah drama.	60 menit	Tanya jawab, inkuiri, dan penugasan

3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit	Tanya jawab
---	--	----------	-------------

Pertemuan ke-3

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1	<p>Pembukaan</p> <p>a. Guru memasuki kelas berdoa lalu mengabsen siswa.</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi terhadap kompetensi yang akan dipelajari.</p>	10 menit	Tanya jawab
2	<p>Inti</p> <p>a. Siswa diberikan pemahaman ulang mengenai media gambar berseri bertema sosial serta kaitannya dengan naskah drama.</p> <p>b. Siswa diberikan contoh gambar berseri dengan temasosial.</p> <p>c. Siswa menulis naskah drama satu babak berdasarkan media yang telah diberikan.</p>	60 menit	Tanya jawab, inkuiri, dan penugasan
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p>	10 menit	Tanya jawab

	b. Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.		
--	---	--	--

g. Alat/bahan/sumber

1. Lembar kerja siswa.
2. Naskah drama bebas yang dibawa siswa.
3. Media gambar berseri.
4. Buku paket Bahasa Indonesia kelas XI SMA.

4. Format Observasi Guru

Penelitian ini menggunakan lembar observasi kegiatan guru di kelas seperti pada Tabel 3.6

Tabel 3.6

Format Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Berita Peristiwa

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				
		A	B	C	D	E
1	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan yang akan diajarkan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan					
2	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa					

Rika Wulandari, 2013

Pemanfaatan Media Berita Peristiwa Dalam Surat Kabar Pada Pembelajaran Menulis Naskah Drama (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				
		A	B	C	D	E
	<ul style="list-style-type: none"> c. Antusiasme mimik dalam penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas 					
3	Penguasaan Materi Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Materi ajar disampaikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, afektif dan psikomotorik) c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai tuntutan aspek kompetensi d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional 					
4	Implementasi Skenario Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian materi ajar sesuai dengan yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa d. Cermat dalam memanfaatkan waktu sesuai alokasi yang ditentukan 					
5	Penggunaan Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media b. Tepat saat penggunaan c. Terampil dalam mengoperasionalkan d. Membantu kelancaran proses pembelajaran 					
6	Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi 					

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				
		A	B	C	D	E
	b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang					
7	Kemampuan Menutup Pembelajaran					
	a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya					
Jumlah Nilai						

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan pada saat penelitian, dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- 1) Tahap Persiapan
- 2) Tahap Pelaksanaan penelitian
- 3) Tahap pengolahan data

Adapun uraian dari tahap-tahap penelitian diatas sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Pengajuan proposal penelitian pada dosen pembimbing sampai disetujui.
- b. Melengkapi perizinan dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pihak sekolah.
- c. Pembuatan instrumen penelitian.
- d. Penentuan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian.
- e. Menghubungi guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk diminta kesediaannya dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Rika Wulandari, 2013

Pemanfaatan Media Berita Peristiwa Dalam Surat Kabar Pada Pembelajaran Menulis Naskah Drama (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Pelaksanaan prates

Tahap pengumpulan data awal dilakukan dengan mengadakan tes uraian menulis naskah drama dengan alokasi waktu 60 menit secara langsung terhadap sampel penelitian.

b. Pelaksanaan KBM menggunakan media berita peristiwa

Pada pertemuan ke dua, penulis mulai melaksanakan perlakuan yakni dengan pengenalan media berita peristiwa dalam pembelajaran menulis naskah drama. Pada pertemuan ini siswa diberikan satu lembar kertas yang memuat berita peristiwa sosial yang terjadi di masyarakat. Guru memberikan pemahaman kepada siswa kaitan antara media tersebut dengan penulisan naskah drama serta memberikan pemahaman mengenai drama dan unsur-unsur pembentuknya.

c. Pelaksanaan pascates

Tahap pengumpulan data akhir dilakukan dengan mengadakan tes uraian menulis naskah drama yang sama pada pelaksanaan prates dengan alokasi waktu 60 menit secara langsung terhadap sampel penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

a. Memberikan skor terhadap naskah–naskah drama yang dikerjakan siswa, prates dan pascates yang telah dilaksanakan.

b. Hasil prates dan pascates naskah drama masing-masing siswa dianalisis berdasarkan nilai yang didapatkan, kemudian diubah menjadi nilai sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

c. Menentukan nilai rata-rata yang diperoleh siswa untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas pembanding.

d. Membandingkan hasil rata-rata nilai prates dan pascates dari setiap masing-masing kelas.

a. Pengolahan Data Kuantitatif

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan menggunakan perhitungan statistik. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut.

- 1) Hasil tes awal dan tes akhir diperiksa untuk mendapatkan skor tes awal dan tes akhir.
- 2) Mendeskripsikan skor hasil tes awal dan tes akhir siswa menjadi nilai.
- 3) Menguji reliabilitas antar penimbang dengan menggunakan rumus

$$r_n = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

(Arikunto, 2010:234)

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel *Guilford* sebagai berikut.

Tabel 3.7
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 -0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Subana dan Sudrajat, 2000: 104)

- 4) Uji normalitas

Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai penulis terlebih dahulu menguji normalitas prates dan pascates pada kedua kelompok. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- (1) Menentukan nilai rata-rata *mean* dengan rumus

$$x = \frac{fx}{R}$$

- (2) Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{\sum f_i}}{\sum f_i^{-1}}}$$

Keterangan:

S = simpangan standar

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi

X_i = nilai data

(3) Menggunakan daftar observasi dan ekspektasi

Rentang skor \textcircled{R} = skor terbesar – skor terkecil

Banyak kelas (Bk) = $1,33 \log n$

Panjang kelas (P) = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{R}{K}$

Drajat kebebasan (db) = $n_1 + n_2 - 2$

(4) Menggunakan rumus *chi* – kuadrat untuk memperoleh t_{hitung}

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

x^2 = nilai chi-kuadrat

f_i = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Data dinyatakan normal jika chi-kuadrat (x)² hitung, chi-kuadrat tabel. Untuk itu, harga (x)² (t_{hitung}) dikonsultasikan pada tabel chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi 3 ($dk = k-3$).

Jika diperoleh harga (x)² (t_{hitung}) , (x)² (t_{tabel}) pada taraf nyata α tertentu maka dapat dikatakan bahwa distribusi normal. Jika (x)² (t_{hitung}) lebih besar dari (x)² (t_{tabel}) maka dapat dikatakan data distribusi tidak normal (Subana dan Sudrajat, 2005: 124).

5) Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah ke dua sampel homogen atau tidak, maka perlu di uji homogenitas variannya terlebih dahulu dengan uji F.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Melakukan uji homogenitas varian rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan:

f_{hitung} = nilai yang dicari

Vb = varian terbesar

Vk = varian terkecil

Data yang dinyatakan jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ (Subana, 2000:188).

6) Uji hipotesis

Jika data normal dan homogen, selanjutnya melakukan uji hipotesis data dengan menggunakan uji t.

$$\text{Rumus: } t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\text{sdg} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

data dinyatakan signifikan bila $t_{hitung} >$ dari t_{tabel}

H_0 diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung}$

b. Pengolahan Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari kegiatan observasi. Data hasil observasi yang diperoleh dari hasil pengamatan observer, dideskripsikan untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Teknik nontes berupa lembar observasi, digunakan untuk mengevaluasi kegiatan guru dalam menerapkan media berita peristiwa dalam keterampilan menulis

naskah drama di kelas. Pengolahan data teknik nontes dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{O_1 + O_2}{2}$$

Keterangan : O_1 = observer pertama

O_2 = observer kedua

Setelah data diperoleh kemudian disesuaikan dengan tabel berikut.

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai	RentangNilai	Keterangan
A	4,00 – 3,50	BaikSekali
B	3,49 – 3,00	Baik
C	2,99 – 2,50	Cukup
D	2,49 – 2,00	Kurang